

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembinaan merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mengembangkan kemampuan dan minat siswa disekolah. Dalam hal ini perlu bimbingan dan arahan dalam pelaksanaannya dan wajib bagi semua pihak sekolah, guru dan orang tua, dapat memberikan dorongan semangat dan motivasi baik secara moral maupun secara material. Dalam melaksanakan Pembinaan kegiatan disekolah diprogramkan sesuai dengan kurikulum sekolah dan pemerataan. Kegiatan yang dilaksanakan pada jam pelajaran yang sudah ditentukan dikenal dengan kegiatan intrakurikuler, sedangkan diluar jam pelajaran dikenal dengan ekstrakurikuler.

Harapan yang ingin dicapai dalam memberi pembinaan dan pelajaran untuk mewujudkan pendidikan yang berkualitas dengan menghasilkan sumber daya manusia untuk meningkatkan mutu pendidikan peran guru yang profesional sangat dibutuhkan, disamping guru bertugas sebagai tenaga pengajar dalam bimbingan intrakurikuler juga dapat melaksanakan tugasnya memberikan bimbingan keterampilan siswa didalam pembinaan ekstrakurikuler.

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2008 tentang pembinaan kesiswaan bahwa pembinaan kesiswaan dilaksanakan melalui kegiatan ekstrakurikuler dan kokurikuler, adapun materi pembinaan kesiswaan meliputi: i) keimanan dan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, ii) Budi pekerti luhur akhlak mulia, iii) Kepribadian unggul, wawasan

kebangsaan, dan bela Negara, iv) Prestasi akademik, seni atau olahraga sesuai bakat dan minat, v) Demokrasi, hak asasi manusia, pendidikan politik, lingkungan hidup, kepekaan dan toleransi dalam konteks masyarakat plural, vi) Kreativitas, keterampilan, dan kewirausahaan, vii) Kualitas jasmani, kesehatan, dan gizi berbasis sumber gizi yang terdiversifikasi, viii) Sastra dan budaya, ix) Teknologi informasi dan komunikasi, x) Komunikasi dalam bahasa Inggris.

Menurut Suryosubroto (2009:286) mengatakan kegiatan ekstrakurikuler dimaksudkan untuk mengembangkan salah satu bidang pelajaran yang diminati oleh sekelompok siswa, misalnya olahraga, kesenian dan berbagai macam keterampilan yang dilaksanakan diluar jam sekolah. Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan pengayaan dan perbaikan yang berkaitan dengan program kokurikuler dan intrakurikuler. Kegiatan ini dapat dijadikan sebagai wadah bagi siswa yang memiliki minat mengikuti kegiatan tersebut. Melalui bimbingan dan pelatihan guru, kegiatan ekstrakurikuler dapat membentuk sikap positif terhadap kegiatan yang diikuti oleh para siswa. Ekstrakurikuler yang diikuti dan dilaksanakan oleh siswa baik disekolah maupun diluar sekolah, bertujuan agar siswa dapat memperkaya dan memperluas diri. Memperluas diri ini dapat dilakukan dengan memperluas wawasan pengetahuan dan mendorong pembinaan sikap atau nilai-nilai.

Selanjutnya menurut Suryosubroto kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang terkoordinasi terarah dan terpadu dengan kegiatan lain disekolah, guna menunjang pencapaian tujuan kurikulum. Dengan demikian, kegiatan ekstrakurikuler disekolah ikut andil dalam menciptakan tingkat kecerdasan siswa. Kegiatan ini bukan

termasuk materi pelajaran yang terpisah dari materi pelajaran lainnya, bahwa dapat dilaksanakan disela-sela penyampaian materi pelajaran misalnya pembelajaran seni budaya pada seni tari, mengingat kegiatan tersebut merupakan bagian penting dari kurikulum sekolah.

Dalam meningkatkan keterampilan pada siswa, maka diadakan suatu kegiatan untuk membina bakat, minat, dan keterampilan siswa. Kegiatan untuk membina keterampilan siswa disekolah dinamakan dengan ekstrakurikuler. Ekstrakurikuler disekolah memiliki peran yang mulia, dimana dalam kegiatan tersebut terkandung suatu proses untuk membina bakat, minat, keterampilan siswa memacu kearah kemampuan mandiri, percaya diri dan kreatif di Smp Negeri 14 Pekanbaru dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler.

SMP Negeri 14 Pekanbaru termasuk salah satu sekolah yang dianggap baik atau prestasi yang ter akreditasi A. Sekolah ini banyak diminati oleh siswa setiap tahunnya, dan mengenai sarana dan prasarannya SMP Negeri 14 Pekanbaru sudah memadai, dimana siswa akan lebih mudah menyalurkan bakatnya terutama dalam bidang menari, selain itu SMP Negeri 14 Pekanbaru mempunyai tenaga pengajar yang berkompeten, dimana jumlah tenaga pengajar di SMP Negeri 14 Pekanbaru berjumlah 50 orang.

Mengajarkan dan melatih menari dibebankan oleh guru mata pelajaran kesenian, untuk itu guru harus jeli dan mempunyai strategi dalam mengajarkan seni tari, agar anak didik dapat mengikuti langkah-langkah yang diajarkan, guna pencapaian kemampuan yang diharapkan. Karena itulah seni tari merupakan sesuatu

pembelajaran yang harus diajarkan dan dilatih disekolah guna mengembangkan bakat dan potensi yang ada pada diri anak, dan selain itu seni tari juga dapat mempertahankan kebudayaan nusantara untuk generasi muda.

Seni tari merupakan salah satu materi dalam pembelajaran kesenian. Materi seni tari sudah dipandang suatu keterampilan dan kemahiran dalam menggerakkan anggota tubuh dan dipadu oleh iringan music atau tari. Kemampuan seseorang dalam menari akan sangat menentukan kesuksesan dalam menggunakan kepekaan indrawi dan intelektual dalam memahami teknik gerak gerak tari, mampu mengekspresikan diri dan berkreasi melalui peragaan dan penampilan pertunjukan seni tari.

Tari Rentak Bulian diciptakan oleh Wasnuri Marza sebagai seniman di Kota Rengat Kabupaten Indra Giri Hulu. Adapun karya tari yang pernah diciptakan oleh beliau yaitu Tari Besolang, Tari Betobo, Tari Putri Berendam, Tari Rebong Berbunga, Tari Jogi, Tari Rentak Bulian, Tari Rakit Kulim, Menjemput Raja Melaka, Tari Kolam Laying dan Tari Hangtuah (Hang Jebat Durhaka). Salah satu tari yang terkenal adalah Tari Rentak Bulian. Tari ini mendapat apresiasi apabila ditampilkan ditingkat Nasional ataupun Internasional.

Menurut Zaenuddin [2007] Tari Rentak Bulian adalah tarian dari Riau, dimana tarian ini merupakan tarian untuk ritual pengobatan dimana diambil dari kata Rentak dan Bulian, Rentak adalah melangkah sedangkan Bulian adalah tempat tinggal makhluk halus, maka tari Rentak Bulian adalah suatu tarian khusus untuk pengobatan terhadap seseorang.

Inti indikator yang diamati pembinaan ekstrakurikuler yang dilakukan di SMP Negeri 14 Pekanbaru yaitu tujuan, materi, metode, sarana dan prasarana, dan penilaian/evaluasi. Tujuan yang dilakukan pada kegiatan ekstrakurikuler seni tari yaitu untuk mengembangkan mutu, bakat dan minat yang ada pada diri siswa, keterampilan potensi anak dalam menari, terhadap materi, selain itu Pembina ekstrakurikuler bertujuan untuk menambah jam belajar seni udaya khususnya seni tari.

Berdasarkan hasil wawancara (Dang Rianti 27 Oktober 2017) pada pembelajaran seni budaya di SMP Negeri 14 Pekanbaru Provinsi Riau didapatkan bahwa dalam pembinaan tari Rentak Bulian diberikan pada kegiatan Ektrakurikuler, hal ini dikarenakan dalam pembinaan tari Rentak Bulian membutuhkan waktu yang lama atau memnbutuhkan beberapa pertemuan, sehingga dengan keterbatasan waktu pembelajaran dikelas kurang mencukupi untuk kegiatan pengajaran tari Rentak Bulian, adapun tujuan dari pembinaan tari Rentak Bulian dalam kegiatan ekstrakurikuler adalah siswa akan lebih mudah memahami setiap tahapan gerakan pada tari Rentak Bulian, hal ini dikarenakan dalam kegiatan Ektrakurikuler dapat menggunakan waktu sesuai yang dibutuhkan atau tidak ada keterbatasan waktu, selain memudahkan pemahaman siswa tari Rentak Bulian diberikan pada saat Ektrakurikuler juga dapat memudahkan siswa untuk mengenalkan tari-tarian melayu didaerah setempat dan memudahkan guru dalam menyampaikan pengarangnya sehingga akan tercapai tujuan pengajaran. Dalam pembinaan tari Rentak Bulian pada kegiatan Ektrakurikuler diajarkan secara teori dan praktek sesuai dengan materi tentang Tari Rentak Bulian. Yang mana dalam pembinaan tari Rentak Bulian yang

dilaksanakan pada kegiatan ekstrakurikuler dilakukan selama (2x40menit) dalam pertemuan. Didalam pembinaan tari langkah awal guru yakni (1). Merencanakan pembinaan yang akan disiapkan,selanjutnya (2). Melaksanakan setiap perencanaan dalam pembinaan dengan cara menjelaskan berbagai materi tari Rentak Bulian kepada siswa, dan pada langkah berikutnya (3). Guru akan memberikan evaluasi kepada setiap anak terhadap gerakan tari Rentak Bulian, seperti memberi kesempatan kepada siswa mempraktekan tari Rentak Bulian sesuai denga wiraga,wirama,wirasa, dan diakhir pengajaran guru akan memberikan kesimpulan dari semua pengajaran yang sudah diajarkan oleh guru dalam kegiatan ekstrakurikuler Tari Rentak Bulian.

Pertemuan ke I:Berdasarkan wawancara dengan Dang Rianti (06 Januari 2018). Pada pertemuan pertama guru menjelaskan tentang tari secara umum yang selanjutnya mengarah pada tari Rentak Bulian, yakni dengan menjelaskan pengertian tari secara umum dan tari Rentak Bulian, pada pertemuan pertama ini selain menjelaskan tari secara umum guru menyampaikan tujuan dari pembinaan tari Rntak Bulian dan guru juga membentuk siswa menjadi beberapa kelompok, karena nantinya dalam pembelajaran tari Rentak Bulian siswa akan menarikan dengan cara berkelompok.

Pertemuan ke II:Berdasarkan wawancara dengan Dang Rianti (06 Januari 2018). Pada pertemuan kali ini guru memberikan pembinaan tentang peralatan atau perlengkapan yang akan dipersiapkan dan jumlah penari yang akan menarikan Rentak Bulian, pada pertemuan ini guru mendemonstrasikan setiap gerakan pada tari Rentak

Bulian kepada siswa dan siswa diarahkan untuk mengikuti gerakan guru, dalam demonstrasi yang guru lakukan dimulai gerakan pertama hingga gerakan kesebelas, tahapan-tahapan ini diajarkan oleh guru agar siswa lebih memahami tentang gerakan yang ada pada tari Rentak Bulian.

Pertemuan ke III: Berdasarkan wawancara dengan Dang Rianti (06 Januari 2018). Dalam pembelajaran ini guru mengajak siswa untuk lebih fokus terhadap proses pertunjukan tari, dan menyesuaikan iringan music yang akan di putra oleh guru namun hanya secara teori saja. Dalam proses pembinaan guru mencoba menunjukan gerakan pada tari Rentak Bulian. Dengan cara menarik bersama siswa tari Rentak Bulian dengan iringan music, hal ini dilakukan agar siswa mampu menyesuaikan iringan music dengan gerakan yang dilakukan pada tari Rentak Bulian.

Pertemuan ke IV: Berdasarkan wawancara dengan Dang Rianti (06 Januari 2018). Siswa memperagakan tari Rentak Bulian dengan alokasi waktu yang sudah ditentukan, siswa memperagakan tari yang berdasarkan kelompok, adapun yang menjadi patokan guru dalam mengevaluasi dengan menggunakan Wiraga, Wirama, Wirasa. Dalam hal ini guru masih mengarahkan kepada siswa tentang menari yang bnar dan membenahi setiap kesalahan gerakan pada klompok siswa.

Pertemuan ke V: Berdasarkan wawancara dengan Dang Rianti (06 Januari 2018). Dalam pertemuan kali ini guru melakukan penilaian kepada setiap siswa untuk menampilkan gerakan tari Rentak Bulian secara berkelompok, dalam penilainnya

guru mengarahkan kepada bentuk wiraga, wirama, wirasa siswa dalam memperagakan tari tersebut, secara wiraga maksudnya siswa mampu menghafal gerakan tari dan memiliki kelenturan pada saat menarikan tari Rentak Bulian, secara wirama maksudnya siswa memiliki rasa peka terhadap menyelaraskan music dengan gerakan tari, sedangkan secara wirasa maksudnya siswa mampu menghayati dan menunjukkan karakter pada gerakan tari.

Berdasarkan wawancara dengan guru seni budaya yakni Dang Rianti (06 Januari 2018). Bahwa dalam pembelajaran tari Rentak Bulian banyak siswa menyukai pembelajaran seni tari, maka dari itu sedikit sekali siswa yang mampu menguasai setiap pembelajaran tari yang diajarkan dan adanya siswa yang masih kesulitan untuk mempraktekan seni tari yang telah diajarkan. Dalam kegiatan ekstrakurikuler guru mengupayakan agar setiap siswa mampu memahami dan mempraktekan dengan baik setiap pembinaan yang diberikan oleh guru. Dalam pelaksanaan guru menggunakan berbagai metode dalam menyampaikannya. Guru seni budaya dalam melaksanakan pembelajaran selalu mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan pembinaannya yakni 1) persiapan dan perencanaan, 2) proses pelaksanaan, 3) dan melakukan evaluasi.

Jumlah siswa yang ikut mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seni tari 10 orang dan 1 orang Pembina yaitu Dang Rianti, dia sebagai pembina dan juga telah pelatih tari di SMP Negeri 14 Pekanbaru Provinsi Riau. Metode yang dilakukan pada ekstrakurikuler ceramah dan metode demonstrasi. Sedangkan saran dan prasarana

yang digunakan yaitu tape, speaker, handphone, laptop, ruangan atau pendopo. Untuk memperlancar kegiatan maka dibuat suatu kesepakatan antara pihak sekolah, dan siswa dalam pengaturan jadwal latihan yang telah ditentukan sekali dalam seminggu yakni hari sabtu pada pukul 10.10 - 12.10 wib.

Dalam pembelajaran tari Rentak Bulian banyak siswa menyukai pelajaran seni tari, dan banyak siswa yang mampu menguasai setiap pembelajaran tari yang diajarkan dan ada beberapa siswa yang masih kesulitan untuk mempraktekan dengan baik setiap pengajaran yang diberikan oleh guru.

Selanjutnya Dang Rianti menjelaskan langkah-langkah pelaksanaan ekstrakurikuler di SMP Negeri 14 Pekanbaru Provinsi Riau adalah Kegiatan ekstrakurikuler yang diberikan kepada siswa secara perorangan atau kelompok ditetapkan oleh sekolah berdasarkan minat siswa, tersedianya fasilitas yang diperlukan, kegiatan yang direncanakan untuk diberi kepada siswa hendaknya diperhatikan keselamatan dan kemampuan siswa serta kondisi social budaya setempat. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler disekolah akan memberikan banyak manfaat tidak hanya terhadap siswa tetapi juga bagi penyelenggaraan pendidikan disekolah. Hal ini akan terwujud manakalah pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan sebaik-baiknya khususnya pengaturan siswa, dan peningkatan disiplin seluruh siswa.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis tertarik melakukan penelitian terhadap Pembinaan Tari Rentak Bulian Oleh Guru Tari Pada Kegiatan Ekstarkurikuler di SMP Negeri 14 Pekanbaru Provinsi Riau.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, yang akan dikaji dalam penelitian ini dengan masalah:

1. Bagaimanakah Pembinaan Tari Rentak Bulian Pada Kegiatan Ekstrakurikuler Oleh Guru Seni Budaya di SMP Negeri 14 Pekanbaru Provinsi Riau?

1.3 Tujuan Penelitian

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk mengumpulkan data dan memecahkan setiap masalah yang ditemukan dalam penelitian ini, secara khusus penelitian ini bertujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui Proses Pembinaan Tari Rentak Bulian Pada Kegiatan Ekstrakurikuler Oleh Guru Seni Budaya di SMP Negeri 14 Pekanbaru Provinsi Riau.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan tentang proses pengajaran tari Rentak Bulian pada kegiatan ekstarkurikuler dan dapat digunakan sebagai acuan dibidang penelitian yang sejenis. Sedangkan praktis penelitian ini bermanfaat bagi penulis untuk dapat :

1. Bagi penulis untuk dapat menambah pengetahuan dan pemahaman tentang proses pembinaan pada kegiatan ekstrakurikuler yakni, pembelajaran tari dapat memberikan masukan serta pertimbangan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam pembelajaran seni dan budaya tari Rentak Bulian dan dalam proses pengajarannya bagi guru. Dan agar dapat memahami konsep pelajaran lebih mudah dengan menampilkan tari pada kegiatan Ekstrakurikuler untuk siswa.
2. Sebagai bahan masukan bagi siswa yang menjadi tempat atau objek penelitian
3. Bisa memberi pemahaman terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler tari Rentak Bulian.